



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 16 September 2016

Halaman: 4

GIAT PHBS DI PAUD

Baru Jangkau 70 Persen

YOGYA (MERAPI) - Pencegahan terhadap penyakit kini lebih digencarkan di masyarakat dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Upaya penanaman PHBS itu diaktifkan sejak dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada tahap awal giat PHBS baru menjangkau sekitar 70 persen PAUD di Kota Yogyakarta.

"Pendidikan anak usia dini merupakan fase penting untuk membentuk perilaku anak. Mengenalkan PHBS sejak dini diharapkan bisa menjadi kebiasaan saat mereka dewasa," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Vita Yulia, saat peluncuran Gerakan PHBS kepada PAUD, di Balaikota, Kamis (15/9).

Gerakan PHBS di tingkat PAUD dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan yakni melalui lagu-lagu bermuatan PHBS. Misalnya lagu dengan lirik dan gerakan yang berisi ajakan mencuci tangan memakai sabun secara baik dan benar. Dia menyampaikan masa anak-anak adalah masa bermain, sehingga pendekatan PHBS dilakukan secara menarik agar tidak membosankan.

Materi edukasi PHBS kepada PAUD itu berupa lagu-lagu dituangkan dalam bentuk audio visual compact disk (CD). Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes, Kota Yogyakarta Tri Mardaya



MERAPI-TRI DARMAYATI

Para anak PAUD di Kota Yogyakarta mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebagai salah satu gerakan PHBS untuk mencegah kuman penyakit.

menambahkan 600 keping CD materi terkait PHBS diberikan kepada 200 PAUD formal atau Taman Kanak-Kanak. Materi PHBS itu juga akan diperbarui agar anak-anak tidak bosan.

"PAUD yang menerima materi lagu-lagu kesehatan sekitar 70 persen dari PAUD yang ada. Tahun depan semua PAUD di nonformal akan disasar," tambah Tri Mardaya.

Pada peluncuran Gebyar PHBS kemarin, anak-anak PAUD diajak bernyanyi lagu-

lagu yang bermuatan PHBS. Mereka juga diajarkan mencuci tangan memakai sabun secara benar dengan air yang mengalir.

Tri menuturkan ke depan promosi kesehatan akan diperluas ke masyarakat umum seperti di pasar dan pusat perbelanjaan mall. Termasuk memanfaatkan layar iklan videotron di Kota Yogyakarta yang disediakan Pemkot Yogyakarta.

Sementara itu Staf Ahli Walikota Bidang Adminis-

trasi, Tri Widayanto yang mewakili Walikota, Haryadi Suyuti, berharap dengan pengenalan PHBS sejak di PAUD, dapat menanamkan kebiasaan itu hingga dewasa. Langkah itu merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat.

"Harapannya pesan yang disampaikan dengan menyenangkan akan lebih membekas di dalam ingatan anak sehingga tertanam kebiasaan PHBS saat dewasa," pungkasnya. (Tri-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005